

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan sebuah proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif dalam Usaha untuk mengetahui tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada masyarakat pinggiran Kota Banjarmasin. Metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mengetahui dan memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara menyeluruh dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.⁵¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Mahmud bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan tekanan terhadap analisisnya yang proses penyimpulannya deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif lebih kepada pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.⁵²

Data kualitatif menekankan pada data yang bersifat uraian. Oleh karena itu, data kualitatif tidak dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses dan peristiwa

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

⁵² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 81.

tertentu. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan berupa data uraian dan bukan angka-angka.

Sebagaimana pendapat Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa the data analysis process is carried out simultaneously with data collection through several stages starting from the process of data collection, reduction, data presentation and verification or conclusion⁵³

Berdasar beberapa maksud penelitian kualitatif tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Dan penelitian kualitatif ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami dunia kehidupan manusia yang membawa implikasi terhadap pandangan tentang karakteristik “objek”, strategi penelitian, metode dan tujuannya. Metode penelitian di sini terkait dengan pengamatan secara langsung di lapangan, maupun interview (wawancara) secara mendalam terhadap Responden penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan berada di pinggiran Kota Banjarmasin.

Alalak Tengah adalah suatu kelurahan dikecamatan Banjarmasin Utara, yang mana kelurahan tersebut berbatasan disebelah Utara berbatasan dengan sungai Alalak, sebelah sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Alalak selatan, sebelah barat berbatasan dengan sungai barito dan disebalah timur berbatasan dengan kelurahan Alalak Utara.

⁵³ Miles, M.B & Huberman, A.M Expended Source Book: Quality Data Analysis (London: Sage Publication, 1984), h 23

Alalak Selatan adalah suatu kelurahan dikecamatan Banjarmasin Utara, semula merupakan wilayah dari Desa Alalak Besar, yang kemudian hari dimekarkan menjadi 2 kelurahan, yaitu kelurahan Alalak Selatan dan Alalak Utara. Yang mana dari sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Alalak Tengah, sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Kuin Utara, sebelah Barat berbatasan dengan sungai Barito dan disebelah Timur berbatsan dengan Kelurahan Alalak Utara.

Alalak Utara adalah yaitu sebuah Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara, bermula dari wilayah Desa Alalak Besar yang semakin padat penduduknya sehingga dimekarkan menjadi 2 kelurahan yaitu Kelurahan Alalak Selatan dan Alalak Utara. Kelurahan Alalak Utara berbatasan dari sebelah Utara dengan Kabupaten Barito Kuala, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kuin Utara dan Pangeran, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Alalak Tengah dan Alalak Selatan dan sebealah Timur berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala.

Alasan peneliti tertarik meneliti didaerah tersebut, karena selama pengamatan peneliti dalam 1 tahun terakhir, peneliti menemukan keluarga yang mengarahkan anak-anaknya untuk beribadah dengan menggunakan cara keteladanan, pembiasaan, nasehat dan reward.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Keluarga yang berada di pinggiran kota banjarmasin, terdiri dari ayah dan ibu serta anak yang

berusia 12 sampai 18 tahun, yang berada dilingkungan tiga kelurahan, yaitu dikelurahan Alalak Tengah lima keluarga yang mempunyai anak berusia 12 sampai 15 ada 3 keluarga, keluarga yang mempunyai anak berusia 15-18 ada 2 keluarga, kelurahan Alalak Selatan lima keluarga, keluarga yang mempunyai anak berusia 12 sampai 15 ada 2 keluarga, keluarga yang mempunyai anak berusia 15-18 ada 3 keluarga Alalak Utara lima keluarga, keluarga yang mempunyai anak berusia 12 sampai 15 ada 1 keluarga, keluarga yang mempunyai anak berusia 15-18 ada 4 keluarga Jadi ada 15 keluarga yang berada dikecamatan Banjarmasin Utara yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada keluarga di Pinggiran Kota Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

Data pokok yaitu:

Data yang berkenaan tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin dari lingkungan keluarga meliputi:

Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin para Orang tua untuk memberikan

pendidikan mulai dari anak-anak menuju remaja di barengi dengan ilmu agama karena terkait dengan hal tersebut berbagai kendala berakibat pada output anak menuju remaja sangat sulit di terapkan. Tercermin dalam praktik keagamaannya, diantaranya sholat yang masih belum penuh lima waktu, berkata kasar, membantah dengan nasihat orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin. khususnya pada remaja dalam lingkungan keluarga di Alalak Tengah, Utara dan selatan. Dengan jalan implementasi Nilai-nilai Pendidikan akhlak serta melalui usaha yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan Agama dalam aspek akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin.

Adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

b. Sumber data Utama, yaitu: sumber data yang di peroleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Yang mana pencatatan sumber data tersebut merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

1) Adapun sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a) Kelurahan (melalui wawancara) yang berjumlah 3 Kelurahan
- b) Orang Tua (melalui wawancara) yang berjumlah 12 orang.
- c) Remaja (melalui wawancara) yang berjumlah 3 orang

2) Adapun sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a) Lokasi penelitian Kelurahan Alalak Tengah, Alalak Utara, dan Alalak selatan
 - b) Konsep nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Keluarga Di Pinggiran Kota Banjarmasin.
 - c) Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin
- 3) Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a) Gambaran umum lokasi penelitian
- b) Keadaan keluarga di pinggiran kota banjarmasin
- c) Sarana dan prasarana.
- d) Tujuan, visi dan misi Kelurahan Alalak Tengah, Alalak Utara, dan Alalak selatan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini yang di observasi tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin

b. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara langsung terhadap informan untuk mendapatkan data yang diperlukan tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin khususnya pada remaja dalam lingkungan keluarga. Dalam wawancara, sebagai informan utama adalah Orang tua yang berada dilingkungan daerah pinggiran kota Banjarmasin.

Adapun sebagai informan pendukung menggali data sekunder yaitu dari para orang tua yang berada di daerah pinggiran Kota Banjarmasin. Dan adapun Jenis wawancara yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara terpimpin yang menggunakan beberapa pertanyaan yang telah dibuat secara tersusun dan berurutan.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin. Data dokumentasi mencakup data keluarga yang menjadi informan dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan penulis, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

- b. *Klasifikasi*, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. *Interpretasi data*, adalah memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Teknik Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap analisis yaitu:

- a. *Reduksi data*, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data.
- b. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan table, teks yang bersifat naratif sejenisnya. Sehingga dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. *Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang

diperoleh dapat menjawab fokus masalah yang telah difokuskan sejak awal.⁵⁴

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Tetapi kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkontruksi semua fenomena yang diamati. Untuk dapat mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pengecekan pemeriksaan data berdasarkan kepercayaan derajat, ketertalian, ketergantungan dan kepastian. Derajat yang diperiksa melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan. Waktu yang ditentukan dalam penelitian digunakan secara optimal, peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-ngulang wawancara untuk mengecek data yang ada sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. bila sudah benar, data tersebut sudah kredibel.
2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh. Dengan ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperboleh, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 338-345.

3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ini bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Dengan triangulasi akan dapat dapat lebih menguatkan data yang diperoleh dibanding digunakan satu pendekatan saja. Triangulasi mencakup: Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda, misalnya dari hasil data observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti harus diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya. Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan datang langsung ke daerah yang berada di daerah pinggiran Kota Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal tesis
- b. Memohon surat riset kepada Dewan pascasarjana UIN Antasari

- c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi
 - d. Menentukan objek yang akan diteliti
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan riset ke masyarakat yang berada di daerah pinggiran Kota Banjarmasin.
 - b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
 - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk tesis.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis.
 - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasah tesis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan sebuah proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif dalam Usaha untuk mengetahui tentang pendidikan agama dalam lingkup pendidikan akhlak pada keluarga di pinggiran Kota Banjarmasin. Metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mengetahui dan memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain

sebagainya, secara menyeluruh dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.⁵⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Mahmud bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan tekanan terhadap analisisnya yang proses penyimpulannya deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif lebih kepada pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.⁵⁶

Data kualitatif menekankan pada data yang bersifat uraian. Oleh karena itu, data kualitatif tidak dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses dan peristiwa tertentu. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan berupa data uraian dan bukan angka-angka.

Berdasar beberapa maksud penelitian kualitatif tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Dan penelitian kualitatif ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami dunia kehidupan manusia yang membawa

⁵⁵Lext J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

⁵⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 81.

implikasi terhadap pandangan tentang karakteristik “objek”, strategi penelitian, metode dan tujuannya. Metode penelitian di sini terkait dengan pengamatan secara langsung di lapangan, maupun interview (wawancara) secara mendalam terhadap Responden penelitian.